

ABSTRAK

Mgs M Riza Fahlevi Juliansyah, Npm, 1751076, Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Pada Proses Pembelajaran Sistem Daring (Dalam Jaringan) Di SLB SD Negeri Baturaja. Skripsi Strata satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja. Di Bawah Bimbingan Septiana Wulandari, M.I.Kom sebagai pembibing I dan Puspita Devi, M.Pd sebagai pembibing ke II.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) secara umum dapat diartikan sebagai anak yang memiliki hambatan dalam pertumbuhan, perkembangan yang mengalami perbedaan, baik itu kekurangan maupun kelebihan, secara fisik, psikis, emosional dan sosial yang membedakannya dengan anak-anak normal sehingga anak sangat memerlukan perlakuan dan pendidikan khusus dari guru dan orang tua anak yang memiliki kelainan cacat fisik autis dan mental rendah harus benar benar mendapatkan perlakuan khusus dari guru orang tua sehingga anak tidak merasa berbeda dari anak-anak yang lain.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi penetrasi sosial. Dalam teori komunikasi penetrasi sosial memiliki proses yang dibagi empat yaitu: Tahap Orientasi, Tahap Pertukaran Penjajakan, Pertukaran Afektif, dan Pertukaran Stabil.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian bahwa pola komunikasi guru dan orang tua anak berkebutuhan khusus terjadi pergerakan kedekatan hubungan dari hubungan yang dangkal menjadi komunikasi hubungan yang lebih intim. Guru dan orang tua anak berkebutuhan khusus saling menjaga hubungan komunikasi agar terjalin komunikasi yang baik pada proses pembelajaran daring.

Kesimpulan bahwa proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus pada proses pembelajaran sistem Daring di SLB SD Negeri Baturaja guru memberikan pelayanan individual kepada siswa, menggunakan media pembelajaran yang sederhana, menggunakan metode dan strategi yang mudah di pahami oleh siswa serta evaluasi pembelajaran berdasarkan kemampuan anak.

Kata kunci: Pola komunikasi, guru dan orang tua anak berkebutuhan khusus

ABSTRACT

Mgs M Riza Fahlevi Juliansyah, Npm, 1751076, Communication Patterns for Teachers and Parents of Children with Special Needs in the Online Learning Process (On the Network) at SLB Sd Negeri Baturaja. Undergraduate Thesis (S-1) Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the Guidance of Septiana Wulandari, M.I.Kom as supervisor I and Puspita Devi, M.Pd as supervisor II

Children with special needs (ABK) in general can be interpreted as children who have obstacles in growth, development that experience differences, both deficiencies and advantages, physically, psychologically, emotionally and socially which distinguishes them from normal children so that children really need treatment and care. special education from teachers and parents of children who have autistic and low mental disabilities must really get special treatment from parents' teachers so that children do not feel different from other children.

The theory used in this study is the theory of social penetration communication. In the theory of communication, social penetration has a process that is divided into four, namely: Orientation Stage, Exploration Exchange Stage, Affective Exchange, and Stable Exchange.

The paradigm used in this research is constructivism paradigm. The research methodology used by the researcher is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and in-depth interviews.

The results of the study show that the communication pattern between teachers and parents of children with special needs is a movement of closeness from a shallow relationship to a more intimate relationship communication. Teachers and parents of children with special needs maintain each other's communication relationship so that good communication can be established in the online learning process.

The conclusion is that the learning process for children with special needs in the online learning process at SLB SD Negeri Baturaja, the teacher provides individual services to students, uses simple learning media, uses methods and strategies that are easily understood by students and evaluates learning based on the child's abilities.

Keywords: *Communication patterns, teachers and parents of children with special needs*